

## PENGARUH METODE PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Aulia Rahmayanti, Sofyan Rofi, Dhian Wahana Putra

email: [auliarahmayanti502@gmail.com](mailto:auliarahmayanti502@gmail.com), [Sofyan.rofi@unmuhjember.ac.id](mailto:Sofyan.rofi@unmuhjember.ac.id),  
[dhianwahana@unmuhjember.ac.id](mailto:dhianwahana@unmuhjember.ac.id)

(Universitas Muhammadiyah Jember)

### Abstrak

*Pembelajaran berdiferensiasi ini dilakukan dengan cara menyesuaikan kebutuhan dan kemampuan setiap peserta didik dikarenakan kebutuhan individu yang berbeda. Pembelajaran berdiferensiasi ini merupakan cara penyampaian materi dengan melakukan pendekatan pada setiap siswa dalam hal mencakup kemampuan dan karakteristik mereka secara individual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari metode berdiferensiasi dari perolehan belajar siswa dalam materi pendidikan agama islam di kelas VII di SMP Negeri 5 Tanggul. Teknik pengambilan sampel adalah Random Sampling sejumlah 42 siswa. Analisis yang digunakan ialah regresi linear sederhana dan memperoleh hasil yang signifikan sebesar 0,04. Dengan penolakan  $H_0$  dan penerimaan  $H_a$ , dari perolehan data yang telah diteliti ini menunjukkan bahwa terdapat signifikansi dalam data yang diamati, sebab dari itu Secara teoritis pada dasarnya metode yang digunakan oleh peneliti ini dapat meningkatkan kemampuan siswa pada masa pendidikannya. Dari analisis yang telah dilakukan menunjukkan adanya pembelajaran berdiferensiasi memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa Smp Negeri 5 tanggul kelas VII dalam pendidikan agama islam.*

**Kata kunci :** Metode belajar, Berdiferensiasi, Hasil belajar PAI

### Pendahuluan

Pembelajaran dapat dijelaskan bahwa proses guru dalam mendidik peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Biasanya juga pembelajaran ini juga dijelaskan bahwa suatu proses pembelajaran Dimana sudah merupakan sistem dari perencanaan dan perancangan sebagai bentuk dari solusi pembelajaran siswa. Metode belajar siswa yang digunakan guna untuk memenuhi kebutuhan individu yang sesuai dengan potensi serta minat dari seorang siswa adalah suatu bentuk tekhnik yang digunakan oleh tenaga pendidik dengan tujuan untuk menggali kemampuan pada dalam diri siswa dengan disesuaikan pada kemauan yang siswa miliki itu adalah model dari pembelajaran berdiferensiasi.(Andajani, 2022). Dengan adanya konsep ini merupakan inovasi agar tenaga pendidik dapat belajar untuk bisa menjadi fasilitator bagi peserta didik yang mana harapannya ialah menjadi sebuah motivasi bagi peserta didik agar dapat meningkatkan proses belajarnya, dan sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki. (Harefa 2023; Andajani 2022).

Metode pembelajaran berdiferensiasi juga dapat diterapkan kepada siswa agar bisa memenuhi keperluan belajar dari siswa terutama dalam pelajaran materi agama islam yang mana dengan adanya strategi ini terhadap pendidikan agama islam ialah bisa menghargai serta bisa

untuk dapat memperhatikan keperluan belajar dari masing-masing individu. (Di and Bululawang 2023). Tentunya ini merupakan sebuah langkah yang dapat diambil guna dalam peningkatan belajar siswa, karena kebutuhan masing-masing individu tidak sama sehingga memang perlu adanya perhatian dari tenaga pendidik, bilamana peserta didik yang memiliki keterbatasan ini dibiarkan maka akan berpengaruh terhadap perolehan belajar siswa di sekolah terutama pada materi PAI. (PERMADI 2023).

Dalam kegiatan selama siswa berada di sekolah penggunaan strategi berdiferensiasi, rata-rata siswa lebih memilih pembelajaran dengan berbasis powerpoint, video yang ditampilkan dapat lebih mudah dipahami jika pembelajaran PAI ini langsung dipraktikkan sehingga peserta didik mampu mengingat materi yang diberikan. Namun kenyataan dilapangan pembelajaran ini masih belum sempurna dikarenakan masih memiliki kendala terkait minimnya alat bantu belajar siswa dan fasilitas yang kurang memadai sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan baik. Selain itu guru juga ditetapkan sebagai alternatif pendukung supaya pembelajaran berjalan sesuai yang diinginkan. (Annisa, Dwi, Desi Pristiwanti Bai Badariah<sup>2</sup>, Sholeh Hidayat<sup>3</sup> 2022).

Berdasarkan permasalahan yang ada maka tujuan dari peneliti yaitu untuk menganalisis seberapa besar pengaruh dari metode diferensiasi terhadap hasil yang diperoleh oleh siswa selama masa pendidikan di sekolah terutama dalam pendidikan agama. Seperti pemaparan pendahuluan yang telah dijelaskan maka rumusan masalah penelitian ini ialah “adakah pengaruh dari strategi pembelajaran *Berdiferensiasi* pada perolehan belajar siswa di sekolah dalam materi PAI?”

## **Metode Penelitian**

Analisis yang dipakai oleh peneliti ialah pendekatan kuantitatif dengan jenis regresi linier sederhana sebagai alat pengukur. Regresi linier sederhana digunakan untuk mengevaluasi dampak pembelajaran berdiferensiasi pada perolehan siswa selama masa belajarnya dalam materi PAI di SMP Negeri 5 Tanggul, dengan memfokuskan pada satu variabel bebas (pembelajaran Berdiferensiasi) dan satu variabel terikat (hasil belajar siswa). Desain yang digunakan terdapat 2 variabel yaitu variabel bebas (X) dan terikat (Y), dan dua variabel ini memiliki hubungan kausal yang mempengaruhi antar kedua variabel. Dalam penelitian ini menggunakan jenis populasi definite artinya sumber data yang jelas batasnya dan dapat dihitung secara kuantitatif.

Analisis Data materi Pendidikan Agama Islam yakni 40 siswa yang mana 18 siswa Perempuan dan 22 siswa laki-laki. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Angket dan kuesioner ini digunakan untuk pengumpulan data dari

responden berupa serangkaian pertanyaan yang telah disusun secara sistematis. (Ardiyansyah, Risnita 2023)

### Hasil Dan Pembahasan

Dilihat dari angket penelitian yang telah dibuat oleh peneliti dan akan diuji pada tingkat validitasnya. Jumlah dari audien yakni 41 dengan 18 pertanyaan dengan penggunaan margins eror berjumlah 5%. Diperoleh nilai r-tabel sebesar 0,316. Jika jumlah dari variabel (X) valid jika jumlah r-hitung lebih besar dari r-tabel begitupun sebaliknya. Nilai terbesar dari variabel (X) yaitu 0,660 dan nilai terkecil variabel (X) yaitu 0,374, perhitungannya seperti berikut :

**Tabel 1. Perhitungan Uji Validitas (X) Metode Pembelajaran Berdiferensiasi**

Variabel	r-hitung	r-tabel	Kriteria
Soal X1	0,422	0,316	Valid
Soal X2	0,416	0,316	Valid
Soal X3	0,538	0,316	Valid
Soal X4	0,609	0,316	Valid
Soal X5	0,396	0,316	Valid
Soal X6	0,596	0,316	Valid
Soal X7	0,453	0,316	Valid
Soal X8	0,660	0,316	Valid
Soal X9	0,374	0,316	Valid

Adapun untuk data variabel (Y) Hasil belajar penggunaan margin eror senilai 5%, maka nilai r-tabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 0,316. Data variabel (Y) valid jika r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel. Nilai terbesar variabel (Y) yaitu 0,544 dan nilai terkecil yaitu 0,400 seperti berikut :

**Tabel 2. Perhitungan Uji Validitas (Y) Perolehan Hasil belajar**

Variabel	r-hitung	r-tabel	Kriteria
Soal Y1	0,499	0,316	Valid
Soal Y2	0,513	0,316	Valid
Soal Y3	0,530	0,316	Valid
Soal Y4	0,518	0,316	Valid
Soal Y5	0,439	0,316	Valid

Soal Y6	0,544	0,316	Valid
Soal Y7	0,476	0,316	Valid
Soal Y8	0,400	0,316	Valid
Soal Y9	0,486	0,316	Valid

**Tabel 3. Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.437 <sup>a</sup>	.191	.170	2.946

a. Predictors: (Constant), Metode Pembelajaran Berdiferensiasi

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari perolehan Model Summary diatas dapat diketahui bahwasannya nilai R : yang artinya dampak Pembelajaran *Berdiferensiasi* terhadap perolehan siswa selama proses belajar pada materi PAI kelas VII di SMP Negeri 5 Tanggul sebesar 44%.

**Tabel 4. Tabel Anova**

**ANOVA**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar *	Between Groups	195.987	13	15.076	1.831	0.90
	Metode Pembelajaran Berdiferensiasi	79.824	1	79.824	9.697	.004
	Deviation from Linearity	116.163	11	9.680	1.176	.347
	Within Groups	222.257	27	8.232		
	Total	418.244	40			

Hasil pengujian data ini menggunakan *IBM SPSS Statistic* menghasilkan jumlah yang signifikan atau linier dari kedua variabel (X) ataupun (Y). Dapat dilihat pada data *deviation form linearity* dikatakan linier karena nilai linier dinyatakan rendah dari 0,05 artinya terdapat hubungan linier dari 2 variabel

Tabel 5. Hasil Uji Linier Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51.188	4.533		11.294	<.001
	Metode Berdiferensiasi	-.368	.121	-.437	-.437	.004

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

aka jika dilihat dari perhitungan menggunakan *IBM SPSS Statistic 25* dapat ditentukan persamaan regresi linier sederhana adalah  $Y = 51,188 + -0,368x$  dimana  $a = 51,188$  dan  $b = -0,135$ , setelah hasil yang telah didapat oleh peneliti, terdapat nilai signifikan sebesar 0,004, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil dari keputusan uji regresi linier sederhana diantaranya yaitu :

- a) apabila  $sig > 0,05$  artinya  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Oleh karena itu tidak adanya pengaruh yang signifikan antara kedua variabel
- b) jika suatu nilai  $sig < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. . Oleh karena itu terdapat pengaruh yang signifikan anatara kedua variabel.

Hal ini membuktikan bahwasannya pengaruh Metode Pembelajaran *Berdiferensiasi* mempunyai nilai berpengaruh pada perolehan belajar siswa dalam materi PAI kelas VII. Tomlinson menjelaskan bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan langkah mengkolaborasikan perbedaan dalam perolehan informasi serta mengekspresikan dan merealisasikan perolehan yang didapatkan oleh siswa dalam proses belajarnya di sekolah. strategi berdiferensiasi juga ialah suatu pembelajaran yang mengakomodasi kebutuhan-kebutuhan siswa untuk memperoleh penguasaan terhadap konsep yang telah dipelajari serta siswa meperoleh pengalaman dalam proses belajarnya. Terdapat 3 aspek penting ialah kemampuan kesiapan belajar, kesediaan/keinginan dalam belajar dan Riwayat seorang siswa. (Syarifuddin 2022)

Objek penelitian ialah berlokasi di SMP Negeri 5 Tanggul dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, tujuannya agar peneliti dapat mengetahui adanya dampak dari metode pembelajaran berdiferensiasi pada perolehan belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Tanggul. Selain itu dalam perhitungan penelitian ini menggunakan rumus yang sudah ditentukan dengan

cara memasukkan perolehan hasil data berupa angket atau kuesioner melalui *Microsoft Excel* 2013 dan *IBM SPSS Statistics* 25. Berdasarkan hasil yang telah dianalisis oleh peneliti, dapat diketahui nilai dari besarnya pengaruh kedua variabel baik dari variabel (X) metode berdiferensiasi ataupun variabel (Y) hasil belajar. Dengan jumlah sample sebanyak 42 peserta didik.

Metode analisis yang digunakan oleh peneliti ialah uji model regresi linier sederhana dengan hasil yang signifikan sebesar 0,04. Dari hasil nilai yang kesimpulannya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selain itu terdapat perhitungan korelasi antara kedua variabel yang menunjukkan bahwa adanya dampak dari variabel (X) Metode pembelajaran *Berdiferensiasi* terhadap variabel (Y) Hasil belajar dengan perhitungan sebesar 44% dengan tingkat korelasi cukup. Secara teoritis pada dasarnya metode pembelajaran *Berdiferensiasi* ini dapat meningkatkan hasil belajar, yang mana metode berdiferensiasi ini upaya yang diterapkan oleh guru untuk memenuhi kebutuhan peserta didik sehingga dapat meningkatkan kesadaran terhadap kemampuan yang dimiliki dan memperoleh hasil belajar sesuai dengan kesulitan materi yang diberikan. (Pitaloka and Arsanti 2022).

Penelitian ini juga dipengaruhi oleh hasil belajar yang terdiri dari tiga ranah kognitif yang membahas mengenai aspek pikiran, pengetahuan, atau penalaran, afektif membahas mengenai perilaku yang menekankan pada emosional serta perasaan siswa, dan psikomotorik membahas tentang keterampilan motoric. (Ns. Made martini, Dr. Saryanto 2014). Keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas VII ini dapat kita ketahui bahwasannya terdapat upaya dari seorang guru yang memiliki potensi yang terampil dan efektifitas serta mampu menyediakan fasilitas sebagai penunjang dari penerapan metode pembelajaran *Berdiferensiasi* tersebut.

Berdasarkan hasil maka menunjukkan bahwasannya yang menjadi fakta dilapangan dengan menggunakan Metode pembelajaran *Berdiferensiasi* ini dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa agar dapat turut berkontribusi dalam pembelajaran karena dengan begitu peserta didik ini merasa dihargai dan didengarkan karena sesuai dengan materi ataupun aktivitas dengan tingkat pemahaman mereka. Hasil menunjukkan kuesioner jawaban responden melalui angket dengan indikator Metode pembelajaran *Berdiferensiasi* yang mana sub indikator meliputi kemampuan gaya belajar audio, visual, kinestetik dengan jumlah 9 pertanyaan dinyatakan valid.

Pernyataan kuosioner yang membahas tentang menjawab pertanyaan dan memberikan tanggapan yang relevan mengenai materi yang diberikan oleh tenaga pendidik dengan menggunakan Metode pembelajaran *Berdiferensiasi* kurang relevan karena tidak semua siswa mampu menjawab materi yang diberikan oleh tenaga pendidik sehingga terkadang siswa kesulitan dalam penerimaan materi yang disampaikan. Selanjutnya indikator afektif yang membahas

tentang penyampaian ulang terhadap materi, fakta menunjukkan bahwa terdapat beberapa siswa yang tidak mampu melakukan penyampaian dari isi materi yang disampaikan oleh tenaga pendidik dikarenakan pemahaman materi dari masing-masing siswa berbeda. Pada dasarnya pembelajaran dengan menggunakan Metode *Berdiferensiasi* maka motivasi dan mutu belajar siswa akan turut meningkat. Artinya metode ini memberikan kebebasan atau leluasa dalam mengekspresikan serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa. Dikarenakan perbedaan kemampuan yang dimiliki setiap siswa bervariasi sehingga strategi pembelajaran ini dapat meningkatkan perolehan belajar siswa selama masa pendidikannya. (Siburian, Simanjuntak, and Simorangkir 2019)

Dalam dimensi lain Metode pembelajaran *Berdiferensiasi* dalam kegiatan proses pembelajarannya dilakukan dengan cara gaya belajar audio, visual, serta kinestetik kemudian siswa dapat dikelompokkan dengan kebutuhannya masing-masing sesuai materi yang telah diberikan. Pada penggunaan metode ini siswa termotivasi dalam penerimaan materi khususnya PAI karena tidak semua peserta didik membutuhkan pembelajaran dengan menggunakan gaya belajar audio melainkan juga membutuhkan gaya belajar visual dan kinestetik terutama yang bisa dimengerti oleh siswa materi dengan cara mempraktekkan atau melibatkan gerakan tubuh. (Widyaningrum and Azizah 2023)

Berdasarkan deskripsi di atas hasil yang diperoleh dalam penelitian di SMP Negeri 5 Tanggul bahwasannya terdapat pengaruh sebesar 44% yang termasuk dalam kategori cukup.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan, maka kesimpulannya ialah adanya sebuah pengaruh/dampak yang signifikan dari strategi pembelajaran *berdiferensiasi* dari kedua variabel antara variabel (X) dan (Y), dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 ( $\text{sig} < 0,05$ ). Artinya,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selain itu terdapat tingkat korelasi kedua variabel tersebut yang menunjukkan bahwa interval koefisien 43,7% atau 44% dengan tingkat hubungan cukup dikarenakan berada diantara 0,40 sampai dengan 0,699.

## **Daftar Pustaka**

- Andajani, Kudubakti. 2022. "Modul Pembelajaran *Berdiferensiasi*." *Mata Kuliah Inti Seminar Pendidikan Profesi Guru 2*.
- Annisa, Dwi, Desi Pristiawanti Bai Badariah<sup>2</sup>, Sholeh Hidayat<sup>3</sup>, Ratna Sari Dewi<sup>4</sup>. 2022. "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4 (1980): 1349–58.

- Ardiyansyah, Risnita, M.Syahrani Jailani. 2023. "Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian." *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam* 1: 1–9.
- Di, P A I, and Smpi As-shodiq Bululawang. 2023. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA PELAJARAN PAI DI SMPI AS-SHODIQ BULULAWANG Muhammad." *Jurnal Pendidikan Islam* 8 (20): 355.
- Dirjo, Ilzamudin, Wahyu Hidayat, Rifyal Ahmad Lugowi, and Wasehudin. 2023. "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAS Bina Putera-Kopo" 7 (1): 21–36. <https://www.jurnalfai-uikabogor.org/index.php/fikrah/article/view/1924/pdf>.
- Harefa, Darmawan. 2023. "Efektivitas Model Pembelajaran Talking CHIPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Biologi* 4 (1).
- Ns. Made martini, Dr. Saryanto, Dr. Yelfi. 2014. *Inovasi Pembelajaran Yang Berorientasi Pada OBE*. Edited by Nyoman Sumerti. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- PERMADI, INDRA. 2023. "Efektivitas Model Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Kelas Viii Smp Muhammadiyah 3 Kaliwungu Kendal," no. July: 1–23.
- Pitaloka, H, and M Arsanti. 2022. "Pembelajaran Diferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka." *Seminar Nasional Pendidikan Sultan ...*, no. November: 2020–23. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/sendiksa/article/view/27283>.
- Siburian, Rosinta, Sinta D Simanjuntak, and Frida MA Simorangkir. 2019. "Penerapan Pembelajaran Diferensiasi Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Pada Pembelajaran Daring." *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 6 (2): 1–3. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jrpmhttps://doi.org/10.21831/jrpm.v7i1.000000>.
- Syarifuddin, Nurmi. 2022. "Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IX Semester Genap SMP Negeri 1 Wera Tahun Pelajaran 2021 / 2022" 2: 35–44.
- Widyaningrum, Rina, and Mira Azizah. 2023. "Pemetaan Gaya Belajar Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Peserta Didik Kelas Ivb Sd Negeri Sawah Besar 01 Semarang." *Khazanah Pendidikan Jurnal Ilmiah Pendidikan* 17 (2): 152–58. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i2.17101>.